

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil simpulan bahwa peran UPT Disdikbud Kecamatan Bladopada perpustakaan SD adalah terpusat pada pengawasannya. Secara eksplisit memang tidak diterangkan bahwa UPT Disdikbud Kecamatan Blado memiliki peran langsung di perpustakaan SD, tetapi secara implisit mereka ikut adil dalam pengawasan perpustakaan karena salah satu tupoksi UPT Disdikbud yaitu mengawasi kurikulum. Perpustakaan dan kurikulum harus saling sejajar dan melengkapi untuk memaksimalkan kinerja SD. Perubahan maupun perkembangan kurikulum harus diimbangi dengan perkembangan perpustakaan karena perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi di SD. Peran pengawasan yang dilakukan pada SD dalam penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan manajemen perpustakaan sekolahnya.

UPT Disdikbud sudah melakukan perannya terhadap perpustakaan di Sekolah Dasar yaitu dengan melakukan kunjungan langsung ke perpustakaan sebagai bentuk pengawasan. Melalui kunjungan tersebut, pengawas memeriksa dan mengamati keadaan di perpustakaan, mulai dari perencanaan hingga pengawasan. Dalam proses pengawasan tersebut, UPT Disdikbud melakukan pengecekan dan evaluasi terhadap kondisi dan situasi di dalam perpustakaan SD di Kecamatan Blado. Mulai dari melihat bagaimana perencanaan

pengadaan koleksi, jumlah koleksi, sarana dan prasarana yang tersedia atau yang dibutuhkan sampai dengan administrasi buku. Tidak kalah penting dari itu semua, UPT Disdikbud memberikan pengawasan terhadap sumber daya manusianya yaitu pustakawan. Dari hasil pengawasan tersebut, kemudian UPT Disdikbud memberikan evaluasi dan arahan kepada perpustakaan untuk melakukan tindakan selanjutnya guna memperbaiki kekurangan yang ada atau lebih memaksimalkan kegunaan perpustakaan.

Meski demikian pengawasan yang dilakukan UPT Disdikbud bisa dikatakan masih belum sempurna. Terlihat dari bagaimana proses yang dilakukan pengawas dalam menjalankan serangkaian pengawasan terhadap perpustakaan SD. Pengawas memang melakukan pengawasan terhadap perpustakaan sesuai dengan tugas mereka, akan tetapi hasil dari pengawasan tersebut tidak semuanya dijadikan sebagai bahan evaluasi atau masukan untuk mengatur manajemen selanjutnya. Selain itu hanya perpustakaan SD tertentu saja yang diberi perhatian dan masukan. Hal tersebut juga disebabkan karena minimnya jumlah tenaga pengawas dan waktu kunjungan yang relatif sedikit. Sehingga masih banyak terdapat perpustakaan SD di Kecamatan Blado yang belum mengalami perkembangan bahkan tidak berfungsi sama sekali.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas dapat dilihat bahwa peran pengawasan yang dilakukan oleh UPT Disdikbud terhadap perpustakaan SD masih belum dijalankan dengan semestinya dan masih ada kekurangannya. Maka dari itu penulis menyarankan agar pengawas menambah kunjungan di perpustakaan sehingga

waktu untuk pengawasan akan lebih banyak. Selain itu pengawasan yang dilakukan harus lebih menyeluruh dan merata terhadap semua perpustakaan SD di Kecamatan Blado serta hasil dari pengawasan benar-benar dijadikan masukan supaya kekurangan-kekurangan yang ada di perpustakaan dapat diminimalisir dan perpustakaan menjadi semakin berkembang. Karena perkembangan atau pertumbuhan itu membutuhkan sesuatu yang dinamis dan hal tersebut bisa dimulai dari fungsi manajemen yang keempat yaitu pengawasan. Sehingga pengawasan menjadi hal utama yang harus diperhatikan oleh UPT Disdikbud Kecamatan Blado.